ANALISIS HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Marantika Sidabutar
170810250

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2021

ANALISIS HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh
Marantika Sidabutar
170810250

PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marantika Sidabutar

NPM : 170810250

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "**SKRIPSI**" yang saya buat dengan judul:

"ANALISIS HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 23 Juli 2021

Yang menyatakan,

Marantika Sidabutar
170810250

ANALISIS HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh
Marantika Sidabutar
170810250

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini
Batam, 23 Maret 2021

Dr.M. Sunarto Wage, S.E.,M.Si
Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 26 perusahaan dan menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam sampel. Instrumen penelitian adalah dokumentasi dan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi serta menggunakan uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji t dan uji F, dengan menggunakan SPSS versi 25 F pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets*. Hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai 0,710 (71%) Sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *current ratio, debt to asset ratio, return on asset*.

ABSTRACT

This research is shown to analyze the current ratio and debt to asset ratio against the financial performance of Manufacture Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 26 companies and using a sample of 7 according to the criteria set in the sample. The research instrument is documentation and uses secondary data sources obtained from food and beverage sector financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is statistical test with classic assumption test in the form of normality test, multicollinearity test, heterocedacity test and autocorrelation test and using multiple linear regression test consisting of t test and F test, using SPSS version 25 F in this study shows that the variables current ratio and debt to asset ratio together have an effect on return on assets. The results of the coefficient of determination R^2 showed a value of 0,710 (71%) The remaining 29% was influenced by other variables that were not included in this research.

Keyword: *current ratio, debt to asset ratio, return on asset.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang merupakan salah satu syaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.Dengan adanya keterbatasan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M,I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Dr.M. Sunarto Wage S.E.,M.SI. Selaku pembimbing pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam yang telah menyediakan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran sampai selesainya Skripsi ini.
5. Vargo Christian L. Tobing.,SE.,M.AK selaku dosen pembimbing Akademik di Universitas Putera Batam
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen dan *staff* Universitas Putera Batam.

7. Ibu Indra Novita selaku Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kepulauan Riau.
8. Ibu Sri Oktabriyani selaku petugas Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang telah banyak membantu penulis selama melakukan pengurusan surat ijin penelitian di Bursa Efek Indonesia.
9. Kepada Ibu Primei Yanti Br Sinaga dan Bapak Binus Sidabutar selaku kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik melalui materil dan non materil.
10. Kepada Edi Sidabutar, Erni Sitinjak, Toga Sidabutar, Farida Sidabutar, Sarmaida Sidabutar, Robin Damanik, yang selalu memberi semangat kepada penulis
11. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan hingga tersusunnya penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membalas kebaikan dan mencurahkan berkat dan rahmat-Nya. Amin.

Batam, 23 Juli 2021

Marantika Sidabutar

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR RUMUS ..... **xiii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
BAB II **9**
TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Teori Dasar Penelitian 9
2.1.2 Hutang 13
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.3 Kerangka Pemikiran 26
2.4 Hipotesis Penelitian 27
BAB III **30**
METODE PENELITIAN **30**
3.1 Desain Penelitian 30
3.2 Operasional Variabel 31
3.3 Populasi dan Sampel 33
3.4 Jenis dan Sumber Data 36
3.5 Tehnik Pengumpulan Data 36
3.5 Tehnik Analisis Data 36
3.6 Analisis Statistik Deskriptif 37
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian 40
BAB IV **42**
HASIL DAN PEMBAHASAN **42**
4.1 Hasil Penelitian 42
4.2 Pembahasan 51
BAB V **54**
KESIMPULAN DAN SARAN **54**
5.1 Kesimpulan 54

5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 27
Gambar 3.1 Desain Penelitian 31
Gambar 4.1 Grafik Histogram 44
Gambar 4.2 Normal *P-Plot* 44
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedatisitas 46

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 *Return On Assets* (ROA) Sektor Makanan & Minuman 5
Tabel 3.1 Operasional Variabel 33
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman.....34
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman.....35
Tabel 3.4 Jadwal Riset.....41
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.2 Hasil Uji One-Sample K-S Test 45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonearitas 46
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....48
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 49
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial.....50

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2.1 *Return on Asset* 21
Rumus 2.2 Return on Equity 22
Rumus 3.3 Hutang Jangka Panjang 33
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda 39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan ekonomi baik pengusaha besar atau kecil mendapatkan modal usaha dari sumber yang bisa datang dari pihak eksternal yakni secara kredit ataupun hutang. Hutang yakni sebuah keharusan dalam memberikan berupa uang, jasa, ataupun barang ke pihak bersangkutan dalam waktu di masa berikutnya sebagai bagian dari akibat aktivitas transaksi yang terjadi di masa sebelumnya. Apabila dilihat dari periode jangka waktu pelunasan hutangnya bisa dibagi menjadi hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Fahmi, (2014:3) berpendapat mengenai definisi hutang yakni kewajiban (*liabilities*). Liabilities ialah suatu keharusan yang dipunyai oleh perusahaan yang sumber dananya dari pinjaman perbankan, penjualan obligasi perusahaan, *leasing* dan lainnya. Proses penggunaan hutang membutuhkan tindakan dengan penuh ketelitian karena akibat dari hutang. Hal ini disebabkan dana yang bersumber dari pihak eksternal bisa sebabkan perusahaan akan menghadapi permasalahan yang memiliki kaitan hubungan dengan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansial perusahaan.

Adapun hutang dipergunakan sebagai tujuan menambah pembiayaan operasional perusahaan, maka tingkat profitabilitas bisa mencerminkan kekuatan

perusahaan mendapatkan labanya dengan keseluruhan kemampuannya dan daya yang ada meliputi aktivitas penjualan, modal, kas, total cabang dan lainnya. Perusahaan diwajibkan harus berusaha penuh membawa perusahaan di keadaan yang menguntungkan karena keadaan inilah yang membuat perusahaan peroleh daya tariknya di perusahaan lainnya yang memungkinkan perusahaan lain ingin bekerjasama, selain itu bisa juga menarik perhatian investor untuk mendapatkan modalnya.

Hal ini menciptakan suatu perusahaan penting dalam memilih seorang manajer keuangan yakni dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh modal perusahaan. Keberadaan modal dapat tercipta perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya hingga dapat berkembang lebih baik, sehingga tanggung jawab seorang manajer keuangan atas pengambilan keputusan pendanaan (*financing*) tersebut penting dalam seluruh aktivitas yang berkaitan dengan usahanya dalam memperoleh dan mempergunakan dana tersebut untuk pembelanjaan aktivitas perusahaan.

Prihadi, (2014:21) berpendapat bahwa profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh labanya, perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi biasanya penggunaan hutangnya berjumlah sedikit daripada perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah. Selain itu, perusahaan dengan profitabilitas rendah dalam penggunaan hutangnya untuk pembiayaan opersionalnya. Oleh sebab itu, manajemen harus bisa memilih kebijakan dan keputusan yang baik dalam pemanfaatan dana yang bersumber dari pihak eksternal yakni melalui hutang.

Perkembangan dunia industri manufaktur di era globalisasi saat ini setiap tahunnya terus mengalami perkembangan. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya persaingan usaha di dunia khususnya di sektor perekonomian yang semakin mengalami peningkatan, oleh sebab itu pada setiap negara mengupayakan untuk berkembang semakin maju agar kesejahteraan penduduknya bisa merata. Semakin banyaknya perkembangan dalam usaha mengakibatkan persaingan yang terjadi semakin ketat dan mengalami peningkatan. Agar bisa bersaing, perusahaan dituntut untuk bisa memanfaatkan keseluruhan aktiva dan kewajibannya secara maksimal sehingga aktivitas operasional perusahaan bisa berkembang baik sejalan dengan rencana tujuan awal didirikannya perusahaan.

Keberlangsungan aktivitas perusahaan hingga tetap bertahan di dunia usaha membutuhkan pengelolaan, penanganan, serta peningkatan terhadap kinerja dengan kepemilikan sumber daya yang ada dan dilakukan secara maksimal khususnya pada pengelolaan keuangan perusahaan. Secara umum, tujuan didirikan suatu perusahaan ialah untuk memaksimalkan perolehan laba agar keberlangsungan aktivitas perusahaan bisa berkembang dan terjamin dengan pesat dan dapat melakukan ekspansi dengan tujuan memperluas pangsa pasarnya. Kemudian berjalannya waktu perusahaan, pad aumumnya perusahaan membutuhkan penambahan sumber dana yang akan dipergunakan untuk pengembangan dan memajukan perusahaannya. Perusahaan dengan efisiensi dalam kinerja keuangan yang sehat dapat dilihat dari kondisi finansial perusahaan, perusahaan manufaktur ialah perusahaan dengan aktivitas operasional menjual produknya yang bisa

dimulai dari produksi yakni pembelian bahan baku, pemrosesan bahan baku hingga barang jadi.

Penilaian atau pengukuran kondisi keuangan perusahaan umumnyaa perusahaan melakukan analisa pada laporan keuangan. Informasi di laporan keuangan dipergunakan untuk mengambil keputusan berupa penentuan langkah tepat yang harus diambil perusahaan dengan pertimbangan persoalan yang ada, baik dari sisi kelemahannya ataupun dari sisi kekuatan perusahaan Kasmir, (2014:66). Perusahaan manufaktur bisa ditinjau secara luas, oleh sebab itu perusahaan manufaktur dapat terbagi menjadi beberapa sektor. Sektor esensial manufaktur terbagi jadi sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan yang terakhir barang konsumsi serta menjadi sub sektor untuk mengklasifikasikan produk secara rinci.

Sektor barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman punya peranan membantu perekonomian Indonesia karena pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin mengalami peningkatan sehingga permintaan akan kebutuhan tersebut akan mengalami peningkatan pula. Industri ini diklasifikasikan ke dalam industri kreatif karena dalam proses produksi suatu barang atau jasa tersebut harus mempunyai keunggulan dibandingkan dengan produk lainnya. Berikut disajikan tabel, yakni:

Tabel 1.1 *Return On Assets* (ROA) Sektor Makanan & Minuman

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
DLTA	Delta Djakarta Tbk	,04	,21	,22	,22	,10
SKLT	Sekar Laut Tbk	,04	,04	,04	,06	,05

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Diperoleh data di atas yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2016-2020. Perusahaan Delta Djkarta Tbk pada 2016 angka ROA tercatat sebesar 0,04, periode 2017 ROA terjadi kenaikan yang tercatat 0,21, di tahun 2018 nilai ROA mengalami kenaikan yang tercatat sebesar 0,22, tahun 2019 nilai ROA sama dengan tahun 2018 atau tidak mengalami penurun maupun kenaikan. Tahun 2020 nilai ROA menurun sebesar 0,10. Perusahaan Sekar Laut Tbk di tahun 2016- 2018 nilai ROA tercatat sebesar 0,04, tahun 2019 nilai ROA mengalami kenaikan yang tercatat senilai 0,06 dan pada 2020 mengalami penurunan yang tercatat senilai 0,05. Terjadinya kenaikan atau penurunan dari nilai ROA yang tercatat merupakan sebab dari fakor-faktor pada kinerja keuangan yang baik atau kondisi terjadinya resesi yang tidak bisa dihindari.

Berdasar pada pemaparan permasalahan yang telah dijelaskan tersebut dan terdapat perbedaan hasil riset yang diperoleh dari riset-riset sebelumnya, maka penulis tertarik untuk dilakukan pengujian kembali riset dan menghasilkan judul riset "ANALISIS HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar permasalahan yang dipaparkan, berikut identifikasi permasalahan riset yakni:

1. Menjelaskan dampak hutang jangka pendek pada profitabilitas perusahaan manufaktur dalam BEI
2. Menjelaskan hutang jangka panjang bisa memberi pengaruh tingkat besar kecilnya profitabilitas yang di peroleh perusahaan manufaktur dalam BEI
3. Menjelaskan dampak hutang jangka pendek dan jangka panjang pada profitabilitas perusahaan manufaktur dalam BEI.

1.3 Batasan Masalah

Pengidentifikasian masalah yang telah dipaparkan tersebut, bisa didapatkan masalah gambaran secara luas. Sehubungan dengan keterbatasan waktu yang ada, penulis menyadari bahwa terdapat informasi yang belum dijelaskan lengkap maka penulis membatasi pokok permasalahan pada riset ini yakni:

1. Riset ini membatasi variabel independen profitabilitas.
2. Riset ini membatasi variabel dependen
3. Data yang dipergunakan dari perusahaan manufakur yang ada di BEI
4. Penelitian berfokus untuk penelitian sektor makanan dan minuman dalam BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar permasalahan dan rumusan yang ada, berikut bisa dirumuskan permasalahan yakni:

1. Apa hutang jangka pendek punya pengaruh signifikan pada profitbilitas di perusahaan manufaktur?
2. Apa hutang jangka panjang punya pengaruh pada profitabilitas di perusahaan manufaktur?
3. Apa hutang jangka pendek dan jangka panjang bersamaan dapat memberi pengaruh profitabilitas di perusahaan manufaktur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar pada penjabaran rumusan permasalahan yang diuraikan, berikut dapat diuraikan tujuan riset yakni untuk mengetahui:

1. Apa ada dampak hutang jangka pendek pada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.
2. Apa ada dampak hutang jangka panjang pada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.
3. Apa ada dampak hutang jangka pendek dan jangka panjang pada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui riset ini, penulis mengharapkan hasil riset bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Mahasiswa

   Dapat dijadikan acuan riset yang berhubungan dengan analisa komposisi pembentuk modal serta perputaran persediaan di profitabilitas perusahaan manufaktur dan bisa dipergunakan untuk pembanding bagi riset selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

   Sebagai tindakan nyata melalui penerapan ilmu berdasar pada teori yang ada dan di dapat peneliti ke dalam praktek pada perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

   Mengetahui terkait informasi-informasi yang bisa memberi dampak pada nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Riset ini mempunyai manfaat praktis, yakni:

1. Bagi Investor

   Bisa berguna untuk dijadikan literatur bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi atau yang lain.

2. Bisa jadi rujukan literatur untuk pengambilan keputusan dan kebijakan yang bisa memberikan dampak nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

   Literatur rujukan riset kedepannya memakai variabel yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi perusahaan, dimana di dalam laporan tercantum informasi terkait data-data yang mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam suatu siklus periode tertentu sehingga informasinya bermanfaat bagi pihak terkait terhadap kondisi perkembangan perusahaan. Pihak terkait yakni karyawan, pemerintah, pemilik dan manajer perusahaan, investor, bank, dan para kreditur.

Menurut Djahotman, Dermawan syahrian (2012:46) mengemukakan di dalam buku Analisis Laporan Keuangan terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai definisi analisis laporan keuangan, yang pertama yakni analisis laporan keuangan (2005:3) ialah pengaplikasian suatu alat berupa teknik analisis laporan keuangan yang memiliki tujuan secara umum serta informasi data-data yang berhubungan dalam menciptakan estimasi dan dapat ditarik kesimpulan bermanfaat dalam analisis bisnis. Yang kedua yakni laporan keuangan sebagai implementasi metode berupa teknik analisa laporan dari informasi yang berkaitan untuk mengetahui laporan yang memiliki manfaat dimana informasi tersebut berguna untuk pengambilan keputusan.

Dari definisi tersebut bisa diketahui bahwa alat teknik tertentu dan alat yang dipergunakan dengan tujuan untuk menganalisa laporan keuangan sehingga

diperoleh informasi yang bermanfaat secara mendalam dan lebih terperinci sebagai pedoman dasar pengambilan keputusan.

2.1.1.1 Karateristik laporan keuangan

Terdapat 3 (tiga) karateristik laporan keuangan, yakni:

1. Karateristik Khusus

   Menampilkan laporan posisi keuangan, kinerja operasional serta adanya pergantian posisi keuangan lainnya dengan proporsional berdasar asas akuntansi yang diterima secara umum.

2. Karateristik Umum

   Karakteristik Umum antara lain:

   a. Memberikan data terpercaya terkait kewajiban perusahaan dan sumber-sumber ekonomi.
   b. Memberikan data terpercaya terkait sumber kekayaan pendapatan bersih aktivitas operasional.
   c. Menafsirkan informasi yang bisa dipergunakan untuk menafsirkan segala keunggulan perusahaan memperoleh profit.
   d. Memberikan data mengenai perubahan harta dan kewajiban.
   e. Menjelaskan data relevan bagi pengguna laporan.

3. Karateristik kualitatif

   Laporan keuangan bisa bermanfaat maksimal apabila sesuai dengan tujuan utama penyusunan, maka laporan keuangan harus melengkapi karakteristik kualitatif. Karakteristik terbagi 2 (dua), yaitu: 1) Karateristik kualitatif level utama (*relevance* dan *reliability*), dan 2) karateristik level kedua

(*comparability* dan *consistency*). Masing-masing komponen dari kedua karateristik kualitatif diuraikan dibawah ini:

a. *Relavance*

Dikatakan relevan jika data yang dipaparkan menyediakan informasi keuangan yang bisa dipergunakan untuk dasar pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. *Reability*

Informasi akuntansi dikatakan realibel bila disajikan secara jujur dan terbebas dari penyampaian yang bisa menyesatkan dan kesalahan material.

c. *Comparability* (daya banding)

Bisa dijadikan pembanding laporan keuangan antar periode yang memiliki tujuan untuk menganalisa dan proses evaluasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta pergantian posisi keuangan secara relatif.

d. *Consistency* (taat azas)

Perlakuan metode akuntansi harus secara konsisten digunakan sebagai metode perlakuan akuntansi untuk kejadian yang sama dari periode ke periode kedepannya.

2.1.1.2 Pemakai laporan Keuangan

Laporan keuangan dipergunakan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Berikut pengguna laporan keuangan bisa diklasifikasikan yakni:

1. Investor

Pemilik perusahaan menanggung risiko akibat harta yang diberikan ke perusahaan. Investor ingin mengetahui data informasi untuk menilai apakah perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayarkan dividennya dan juga apakah investasi yang ada akan dipertahankan atau dijual.

2. Pemberi pinjaman (kreditor)

   Membutuhkan berbagai data informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam memberikan pinjamannya dan meninjau kapabilitas perusahan dalam pembayaran angsuran pokok serta bunga.

3. Pemasok atau kreditor usaha lainnya

   Membutuhkan informasi untuk penentuan besaran penjualan secara kredit pada perusahaan serta melihat kemampuan membayar pelunasannya.

4. Pelanggan

   Membuat kontrak jangka panjang dengan perusahaan, sehingga membutuhkan data mengenai kondisi keuangan perusahaan yang bekerjasama.

5. Karyawan

   Membutuhkan data keuangan mengerti kapabilitas perusahaan memperoleh profit dan keberlangsungan perusahaan.

6. Pemerintah

   Bagi pemerintah, informasi keuangan dipergunakan untuk penentuan kebijakan ekonomi, seperti UMR, pajak, pungut, serta bantuan, dan lainnnya.

7. Masyarakat

Dipergunakan untuk pembelajaran analisis terkait trend dan kemakmuran.

2.1.2 Hutang

Hutang bisa disebut sebagai kewajiban, definisi secara sederhananya bisa punya artian kewajiban perusahaan yang harus dilunasi ke yang memberikan kredit. Manfaat hutang untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan, misalnya untuk membeli kebutuhan operasioanl perusahaan seperti bahan baku, aktiva dan lainnya. Menurut Al, Jusup (2012:29) definisi hutang ialah tagihan para kreditor kepada perusahaan, dimana perusahaan wajib membayar pelunasannya di waktu tertentu.

Munawir (2016:18) berargumen bahwa hutang ialah seluruh kewajiban yang belum terpenuhi perusahaan ke pihak lain, hutang ialah pembiayaan modal perusahaan didapatkan dari pemberi kredit. Bisa juga disebutkan bahwa hutang ialah kewajiban yang harus dibayar pada periode waktu dimasa kedepannya. Hutang juga merupakah tagihan pemberi kredit ke perusahaan yang bersangkutan.

2.1.2.1 Tujuan dan Manfaat Hutang

Rasio likuiditas dipergunakan untuk melihat kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan seluruh kewajiban yang dimilikinya. Berikut disebutkan oleh (Kasmir, (2012:132) yang berpendapat mengenai tujuan serta manfaat dari penilaian rasio likuditas ialah untuk:

1. Mengukur kapabilitas perusahaan dalam pelunasan kewajibannya yang akan jatuh tempo.
2. Mengukur kapabilitas perusahaan pada pelunasan kewajiban jangka pendeknya memakai keseluruhan asset lancar perusahaan.

3. Mengukur kapabilitas perusahaan pada pelunasan kewajiban jangka pendeknya memakai aset lancar perusahaan namun perhitungan persediaan atau piutang tidak termasuk.
4. Mengukur dan pembanding total persediaan dengan modal kerja.
5. Mengukur besaran uang kas perusahaan untuk pelunasan hutang.
6. Instrumen perencanaan perusahaan di masa mendatang khususnya yang berhubungan akun kas dan utang.
7. Meninjau posisi likuiditas perusahaan dan membandingkan beberapa periode.
8. Meninjau sisi kekurangan perusahaan dari komponen pada hutang lancar serta aktiva lancar.
9. Instrumen pendorong manajemen untuk perbaikan kinerja dengan merujuk pada rasio likuiditas.

Rasio leverage dipergunakan untuk penilaian seberapa banyak aktiva perusahaan dianggarkan dengan utang. Berikut rasio dengan pendapat Kasmir, (2012:152) mengenai tujuan serta manfaat ialah untuk:

1. Analisa posisi perusahaan pada kewajibannya ke pemberi kredit.
2. Analisa kapabilitas perusahaan pada pemenuhan kewajiban yang sifatnya tetap misalnya cicilan pinjaman beserta bunga.
3. Analisa proporsi antara aktiva tetap dengan modal.
4. Analisa banyaknya aset perusahaan yang dianggarkan oleh hutang
5. Analisa banyaknya dampak hutang perusahaan dengan pengelolaan aktiva.

6. Analisa jumlah dari bagian modal sendiri yang dipergunakan sebagai agunan utang jangka panjang
7. Analisa besaran dana pinjaman yang tertagih dengan modal yang dimiliki sendiri.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Hutang

Hutang terbagi jadi hutang jangka pendek dan panjang. Hutang jangka pendek ialah permodalan asing dimana jangka waktu tertagihnya maksimal satu tahun. Berikut pengertian hutang jangka pendek menurut beberapa ahli:

1. Munawir, (2016:18) berpendapat bahwa hutang ini bisa disebut juga hutang lancar ialah kewajiban perusahaan dimana pelunasan pembayaran kewajibannya selama satu tahun sejak neraca dibuat dan pembayarannya memerlukan aktiva lancar.
2. Jumingan, (2014:25) berpendapat bahwa hutang lancar ialah kewajiban perusahaan ke pemberi kredit dengan kurun waktu maksimal satu tahun sejak neraca dibuat atau hutang jatuh tempo yang memasuki siklus akuntansi berjalan.
3. Muhardi Werner R., (2013:230), berpendapat bahwa kewajiban lancar ialah pembayaran hutang dalam kurun waktu selama 1 tahun atau selama siklus periode operasional perusahaan dengan penggunaan aset lancar ataupun hasil dari kewajiban lancar lainnya.
4. Kasmir, (2016:40), berpendapat bahwa utang lancar ialah utang ke pemberi kredit yang harus dilunasi dengan kurun waktu pembayaran yakni satu tahun.

5. Husnan dan Pudjiastuti, (2015:45), berpendapat bahwa utang jangka pendek ialah utang dengan periode kurun waktu pengembaliannya paling lama yakni 1 tahun. Jenis kredit tertentu, utang umunya tidak membutuhkan aset yang dijadikan agunan. Umumnya utang jangka pendek bunganya relatif tinggi dibanding utang jangka menengah atau panjang.

Pengertian yang telah dipaparkan tersebut bisa diambil kesimpulan yakni hutang jangka pendek ialah kewajiban yang tertagih dalam kurun 1 tahun atau pada periode operasional perusahaan yang pelunasannuya membutuhkan aktiva lancar serta kewajiban.

Utang jangka pendek pelunasannya dalam kurun waktu satu tahun. Berikut macam-macam hutang pendek yakni:

1. Hutang Dagang ialah kewajiban yang masih harus dibayar ke penyuplai atas transaksi pembelian barang dan atau jasa secara kredit, secara lebih jelasnya ialah pembelanjaan jangka pendek yang tidak terjamin dan tidak memerlukan pencatatan surat formal yang bertandatangan. Pencatatan berisi kewajiban pembeli dan penjual.
2. Hutang wesel ialah kewajiban bersifat formal daripada hutang dagang dengan perjanjian secara tertulis tanpa persyaratan dilakukan pembayaran senilai tertentu di tanggal penetapan. Wesel dengan kurun < 1 tahun, wesel bisa diklasifikasikan hutang lancar. Munculnya hutang wesel sebagai hutang lancar karena adanya transaksi beli barang dan atau jasa secara kredit.

3. Biaya yang masih harus dibayar ialah kewajiban biaya yang ada, namun belum dilakukan pembayaran karena belum memasuki jatuh tempo berupa hutang gaji, upah, komisi serta bunga.
4. Hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo dan wesel jangka panjang yang harus dilunasi dengan cicilan ialah hutang jangka panjang yang harus dibayar dalam kurun satu tahun. Bisa dikategorikan sebagai hutang jangka pendek karena jumlah hutang meliputi total biaya bunga yang harus dibayar. Biaya bunga dilakukan pembukuan yang masuk pada akun hutang bunga.
5. Hutang dividen ialah kewajiban perusahaan ke pemegang saham berupa pembayaran dividen dimasa yang akan datang bisa berupa kas, surat berharga.
6. Hutang simpanan pelanggan muncul disebabkan perusahaan mewajibkan pelanggan melakukan pembayaran senilai uang yang dijadikan agunan atas harta, sehingga perusahaan punya kewajiban mengembalikannya ke pelanggan di suatu situasi.

Menurut Sartono, (2012:216) mengemukakan bahwa hutang jangka panjang ialah perjanjian antara peminjam dan pemberi kredit yang berkenan memberi sejumlah pinjamannya dan peminjam berkenan untuk membayar pokok pinjaman dan bunganya secara berkala. Munawir, (2015:19) berpendapat bahwa hutang jangka panjang ialah kewajiban dengan kurun waktu pelunasannya lebih dari 1 tahun per neraca dibuat. Sedangkan menurut Hani, (2014:127) mengemukakan jika

kewajiban pembayarannya dalam kurun waktu 12 bulan atau yang melebihi 12 bulan bisa digolongkan sebagai kewajiban jangka panjang.

Berdasar pada pemaparan pengertian dari masing-masing ahli bisa didapat kesimpulan hutang jangka panjang ialah hutang yang tidak boleh melampaui total modal sendiri berupa pinjaman dari pemberi kredit dengan waktu jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan pembayaran pelunasannya tidak membutuhkan aktiva lancar.

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Definisi Profitabilitas

Perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Manajemen dituntut capai target perusahaan yang ditetapkan. Rasio profitabilitas ialah rasio punya tujuan melihat kapasitas perusahaan peroleh labanya selama kurun waktu tertentu, selain itu bisa menggambarkan efektivitas manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, efektivitas bisa ditinjau dari laba yang diperoleh dari aktivitas perusahaan. Berikut definisi beberapa para ahli mengenai pengertian profitabilitas sebgai berikut:

1. Fahmi,(2013:116) berpendapat bahwa rasio profitabilitas yakni memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari investor yang potensial dan dilakukan analisis keberlangsungan perusahaan serta kapasitas memperoleh laba. Semakin baik rasionya maka baik juga penggambaran kapabilitas perusahaan.
2. Kasmir, (2014:115) berpendapat bahwa rasio profitabilitas ialah rasio untuk meninjau kapabilitas perusahaan memperoleh profit. Rasio menjelaskan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan

dalam memperloleh laba dari aktivitas operasional penjualan dan investasi. Pengertian laba berdasar ilmu ekonomi ialah bertambahnya kekayaan investor sebagai akibat dari hasil investasi penanaman modal yang telah dilakukan setelah dilakukan pengurangan macam biaya yang berkaitan dengan investasinya. Sedangkan laba berdasar akuntansi bisa diartikan sebagai selisih yang diperoleh dari penjualan dikurangi biaya produksi. Parameter laba dilakukan karena sebagai penentuan kinerja perusahaan dan sumber bahan data untuk melakukan pembagian laba serta penentuan kebijakan investasi.

3. Sanjaya I Made Dwi Marta, 2016:21) berpendapat bahwa profitabilitas ialah bagian dari parameter berhasilnya perusahaan dalam memperoleh laba, bisa dibilang semakin baik tingkat angka profitabilitasnya maka semakin baik juga kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba perusahaan.
4. Attarie, 2016:21) berpendapat bahwa profitabilitas ialah penggambaran rasio terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengeluarkan seluruh kapasitas dan sumber usaha perusahaan, misalnya aktivitas penjualan, kas, modal dan lainnya.
5. Indrayenti & Le, (2016:22) berpendapat bahwa profitabilitas ialah penggambaran perusahaan yang tercermin pada tingkat perolehan efektivitas oleh aktivitas operasional perusahaan. Pemikiran dasar laba dipergunakan bagian dari cara untuk meninjau keberhasilan efektivitas perusahaan dalam periode berjalan.

6. Menurut Dwiyani et al, 2017:35) berpendapat bahwa rasio profitabilitas ialah menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, pemikiran dasarnya yakni tingkat keuntungan yang mana dipergunakan untuk meninjau keberhasilan perusahaan yang berhubungan dengan hasil pelaksanaan kebijakan dan keputusan perusahaan dalam periode berjalan. Rasio ini mengukur tingkat penjualan, aset serta modal berupa saham.

Berdasar pemaparan definisi penjelasan para ahli profitabilitas memiliki pengertian penting di aktivitas usaha yang sedang berjalan karena bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan jangka panjang. Laba ialah hasil dari pelaksanaan kebijakan manajemen. Pengukuran tingkat keuntungan perusahaan bisa menggunakan rasio profitabilitas. Tujuan adanya rasio ini yakni untuk mengidentifikasikan keproduktifan keseluruhan modal perusahaan yang dipergunakan dengan baik dari modal pinjaman atau sendiri.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio bertujuan dan bermanfaat bagi berbagai pihak perusahaan, khususnya pihak yang berkepentingan. Berikut dijabarkan tujuan dari rasio ini berdasar (Kasmir, 2014:197) yakni untuk:

1. Analisa perhitungan perolehan laba perusahaan.
2. Menganalisa posisi keuntungan perusahaan periode terdahulu dengan saat ini.
3. Analisa pertumbuhan laba per periode ke periode.
4. Analisa besaran laba bersih dengan modal sendiri setelah pengurangan pajak.

5. Analisa produktivitas keseluruhan modal perusahaan.

Manfaat perhitungan rasio profitbilitas Kasmir, (2014:198) yakni mengetahui:

1. Besaran tingkat profit perusahaan.
2. Posisi profit perusahaan tahun sebelumnya dengan saat ini.
3. Pertumbuhan laba per periode ke periode.
4. Besaran laba bersih dengan modal sendiri setelah pengurangan pajak.
5. Produktivitas keseluruhan dana perusahaan.

2.1.3.3 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dipergunakan untuk menganalisa penilaian serta meninjau posisi keuangan perusahaan periode tertentu. Berikut dijabarkan jenis rasio yang bisa dipergunakan yakni:

1. ROA *(Return on Asset)*

Bertujuan mengetahui kapasitas perusahaan memperoleh keuntungan bersih berdasar pada asset tertentu. Berikut rumus perhitungan ROA, yakni:

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Rumus 2.1 *Return on Asset*

Penjelasan mengenai ROA, ROA memperlihatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan asset yang memiliki artian semakin baik. ROA memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam perolehan keuntungan dari penggunaan aktiva perusahaan. Bisa dilakukan dalam analisa ROA secara menyeluruh dan bisa dipergunakan untuk menganalisa efektivitas aktivitas operasional perusahaan. Bisa

juga pengukuran kapasitas perusahaan dalam menggunakan modal yang ditanamkan pada aktiva operasional perusahaan, sehingga bisa mendapatkan laba.

2. ROE (*Return on Equity)*

Kasmir, (2012:204) berpendapat bahwa ROE memiliki tujuan untuk pengukuran pendapatan bersih setelah pengurangan pajak dengan modal sendiri. Maka bisa dikatakan semakin baik ROE artinya semakin baik pula posisi pemilik perusahaan, dan juga sebaliknya. Berikut perhitungan ROE yakni:

$$\text{ROE} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity} \times 100\%$$

Rumus 2.2 Return on Equity

Penjelasan mendalam terkait ROE, akan mendapatkan informasi seperti berikut:

1. Kapasitas perusahaan memperoleh keuntungan.
2. Ketepatan cara perusahaan dalam pengelolaan asset.
3. Hutang dipergunakan untuk menjalankan usaha.
4. Laba berlembar saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Riset ini menggunakan dasar referensi riset yang terdahulu dengan penggunaan variabel-variabel yang sama, yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini bisa dijelaskan seperti beirkut ini:

1. Viola Syukrina E Janrosl, (2018) judul penelitiannya yakni "Analisa Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Perusahaan Perbankan". Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa ukuran perusahaan secara parsial punya

pengaruh signifikan serta profitabilitas dan leverage tidak punya pengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan (Janrosl, 2018).

2. Adrianah, (2019) judul penelitiannya "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang pada Laba Bersih PT. Vale Indonesia Tbk di BEI". Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian hutang jangka pendek dan panjang punya dampak signifikan pada laba bersih (Adrianah, 2019).
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammadinah et al., (2020) dengn judul penelitiannya yaitu "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Total Ekuitas pada Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah (ISSI)". Hasil penelitian mengungkapkan hutang jangka pendek tidak punya dampak pada *net profit margin* (NPM) serta hutang jangka panjang dan total ekuitas punya pengaruh pada NPM (Muhammadinah et al., 2020).
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adira, (2016) yang berjudul "Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan pada Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yakni hutang jangka pendek, ukuran perusahaan dan umur perusahaan punya dampak positif pada variabel dependen yaitu profitabilitas (Adira, 2016).
5. Penelitian yang ditulis oleh (Hazmi, (2017) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Hutang dan Kinerja Keuangan pada Profitabilitas di PT Jasa Marga Tbk". Hasil penelitian ini memperlihatkan variabel independen

Hutang Jangka Pendek dan Panjang punya dampak signifikan pada Profitabilitas (Hazmi, 2017).

6. Hasil penelitian dengan judul "*Impact of Capital Structure on Firm's Financial Performance: Evidence from United Kingdom*". Hasil dari penelitian ini yaitu Modal kerja lebih berpengaruh pada perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi (Vuković & Jakšić, 2019).
7. Penelitian yang dilakukan oleh Jayek (2020) dengan judul "*The Impact Of Liquidity On Bank Profitability: Case Of Tunisia*". Dalam penelitain ini menunjukkan bahwa Total Aset dan Total Hutang berpenggaruh terdhadap probabilitas namun hutang lancar dan aset lancar tidak berpengaruh (Jayek, 2020).
8. Penelitian oleh Purnasari, Shelina, Lumbantobing, Sirait & Pasaribu (2021) dengan judul "Pengaruh Penjualan, Hutang Lancar, Modal Kerja dan Perputaran Persediaan pada Laba Bersih di Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2014-2018". Penjualan, hutang lancar, modal kerja punya pengaruh pada laba bersih, namun perputaran persediaan tidak punya dampak terhadap laba bersih (Purnasari et al., 2021).
9. Penelitian dengan judul "*The Effect of Short-Term Debt on Accrual Based Earnings Management And Real Earnings Management*". Hasil dari riset yakni utang jangka pendek dan total hutang jangka pendek sama-sama punya pengaruh rerhdap Probabilitas (Park, 2016).

10. Dalam penelitian yang berjudul "*Impact of Capital Structure on Firm's Financial Performance: Evidence from United Kingdom*" Menujukkan bahwa hasil penelitian ini ROE, ROA, dan *earning per share* punya pengaruh negatif pada utang jangka panjang, namun tidak punya pengaruh terhadap utang jangka pendek (Vuong et al., 2017).
11. Penelitian oleh Nugroho, Hidayat & Dwiatmanto (2016) yang berjudul "Penggunaan Analisis Z-Score Altman Untuk Menilai Tingkat Financial Distress pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang ada di BEI Periode 2011- 2014)". Dari hasil penelitin didapat bahwa aset lancar, hutang lancar, laba di tahan, EBIT dan jumlah liabilitas punya pengaruh signifikan pada perhitungan Z-Score dan analisa *financial distress* (Nugroho et al., 2016).
12. Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (periode 2010-2016). Hasil memperlihatkan Asset Lancar (X1) Rasio Aset lancar (X2) Rasio Kewajiban Lancar (X3), *financial leverage* (X4) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan berupa Profitabilitas (Nuriasari, 2018).
13. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Pada ROA di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dalam penelitian ini CR dan DAR punya pengaruh positif pada profitabilitas yakni ROA (Astutik & Anggraeny, 2019).

14. Dalam penelitian yang dilakukan Virby (2020) terkait : "Pengaruh CR dan DAR pada ROA di PT. Electronic City". Menunjukkan bahwa kesimpulan dari peneIitian ini bahwa DAR berdampak tidak signifikan pada profitabilitas, sedangkan untuk CR berdampak positif terhadap profitabilitas (Virby, 2020).
15. Penelitian yang dilakukkan oleh Harjanti dan Pujiati yaitu "CR dan DAR terhadap ROA di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018". Terhadap kesimpulan dari hasil penelitiann ini yaitu memperlihatka bahwa CR berdampk negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas yaitu ROA (Harjayanti & Pujiati, 2020).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual ialah komponen utama dalam riset yang berguna pada persamaan pandangan atau persepi terkait bagaimana kaitan suatu teori dengan unsur-unsur penting yang berkaitan dengan tema judul riset ini. Pada riset ini mempergunakan variabel independen (bebas) yakni hutang jangka pendek dan jangka panjang, penggunaan variabel dependen (terikat) yakni profitabilitas.

Berikut terdapat kerangka konseptual pada riset ini yang bisa dijelaskan melalui gambar ini, yakni:

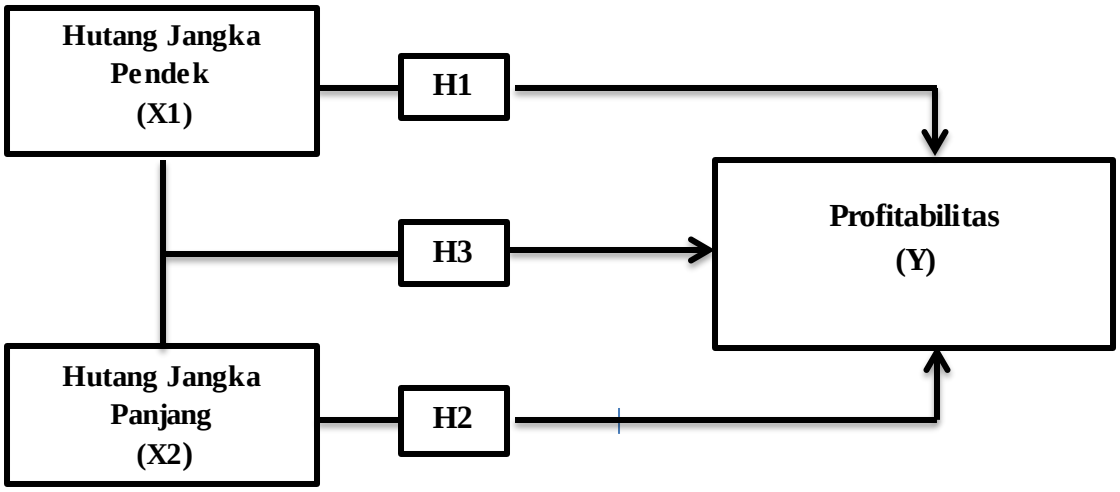

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dedy Kuswanto, (2013:93) berpendapat terkait pengertian hipotesis ialah spekulasi praduga atau jawaban temporer pernyataan yang ada di rumusan permasalahan riset. Berdasar penjelasan perumusan permasalahannya sebelumnya, maka berikut didapathipotesis riset yakni:

H1: Diduga hutang jangka pendek punya dampak signifikan pada profitabilitas sektor makanan dan minuman di perusahaan dalam BEI.

H2: Diduga hutang jangka panjang punya dampak signifikan pada profitabilitas sektor makanan dan minuman di perusahaan dalam BEI.

H3: Diduga hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang punya dampak signifikan pada profitabilitas sektor makanan dan minuman di perusahaan dalam BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dipergunakan jadi rerangka dalam pembentukan riset. Susunan rangka berisikan rencana tahapan riset dalam peroleh jawaban pertantaan akurat, valid serta objektif. Rencana struktur riset diawali menghimpun data laporan keuangan perusahaan (emiten) dalam BEI. Maka diperoleh dianalisis dengan SPSS 25 memakai analisa deskriptif serta dilakukan pengujian hipotesis. Jenis data sekunder didapat secara tidak langsung. Metode riset ialah perolehan data dengan keilmuan dan fungsi tertentu. Jenis riset ialah kuantitatif. Sifat rerangka dan analisa riset ialah kuantitatif statistik, mengkaji hiptesis yang ada. Teknik sampling mempergunakan purposive sampling. Riset kuantitatif dibutuhkan rerangka riset yang sesuai berdasar keadaan proporsional riset yang dilakukan. Tujuannya ialah menguji dampak perputaran kas, piutang serta persediaan pada ROA perusahaan manufaktur dalam BEI. Berikut komponen dan proses penelitian kuantitatif :

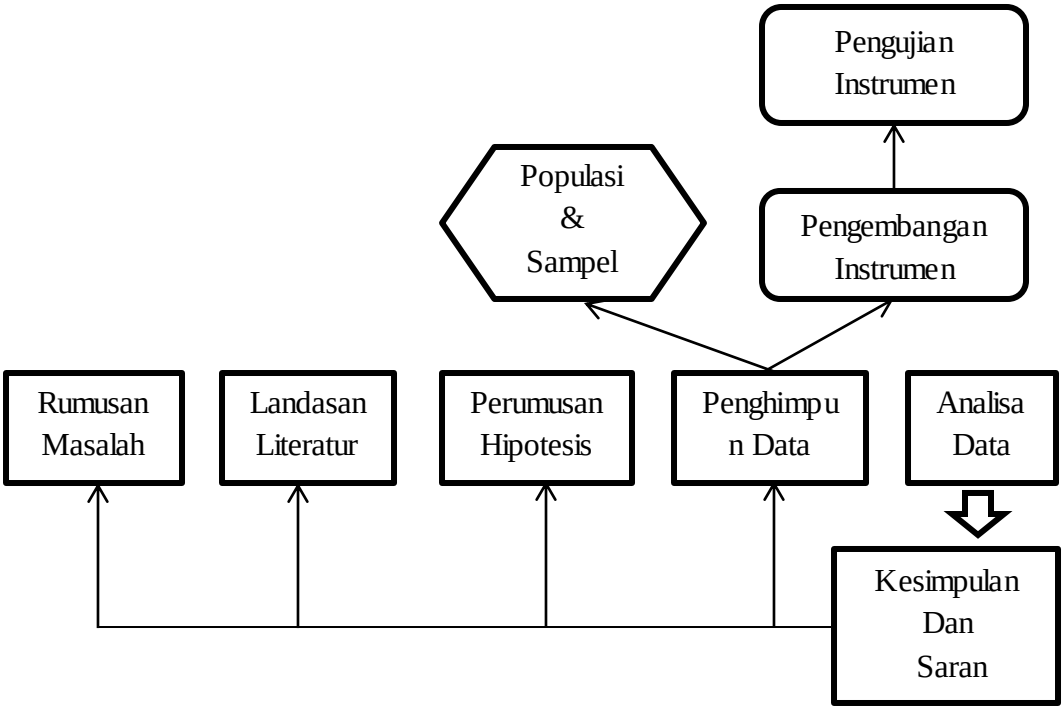

Sumber: Sugiyono, (2016:30)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel riset punya ragam khusus untuk dilakukannya analisa serta bisa ditarik kesimpulan. Variabel riset terbagi jadi hutang jangka pendek dan jangka panjang yakni variabel bebas, serta profitabilitas yakni variabel terikat Sugiyono, (2016:38).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat bisa disebut variabel keluaran disebabkan peroleh dampak dari adanya tindakan variabel bebas. Variabel dipergunakan riset ini yakni profitabilitas.

3.2.1.1 Profitabilitas (Y)

Profitabilitas dipergunakan untuk mengkaji kapasitas emiten dalam peroleh keuntungan. Rasio memperlihatkan efisiensi emiten menciptakan benefit atau bisa

juga disebut efisiensi perusahaan. Hutang jangka pendek dan jangka panjang, serta profitabilitas dalam penelitian dianalisa dengan ROA (perhitungan yang diperoleh berguna untuk melihat kapabilitas emiten peroleh keuntungan bersih berdasar aset tertentu).

Manduh M. Hanafi & Abdul Halim, (2016:81). Berikut dipaparkan rumus ROA, yakni:

$$\text{ROA} = \frac{laba\ bersih}{Total\ aset}$$

Rumus 3.1 *Return On asset*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel yang menjelaskan variabel lain yang memberi dampak atau menjadi sebab adanya variabel bebas. Variabel lain ialah variabel terikat. Dalam penelitian ini yakni hutang jangka pendek dan jangka panjang Sugiyono, (2016:39).

3.2.2.1 Hutang Jangka Pendek (X1)

Munawir, (2015:18) mengemukakan bahwa hutang ini ialah kewajiban emiten dalam pelunasan pembayarannya bisa dilakukan selama 1 tahun per neraca dibuat dan memakai aset lancar perusahaan. Berikut rumus hutang jangka pendek yakni :

$$\text{Current Ratio} = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

Rumus 3.2 Hutang jangka Pendek

3.2.2.2 Hutang Jangka Panjang

Munawir, (2015:19) berpendapat bahwa hutang jangka panjang ialah kewajiban perusahaan dengan pelunasan pembayaran jatuh temponya lebih dari 1 tahun sejak neraca dibuat.

Adapun rumus hutang, yaitu:

$$\text{DAR} = (\text{Debt to Asset Ratio}) = \frac{Total\ hutang}{Total\ aktiva}$$

Rumus 3.3 Hutang Jangka Panjang

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Pehitungan	Skala
Y	Y yakni pengukuran kapabilitas emiten dalm perolehan keuntungan dari total kepemilikan aset (Hanafi & Halim 2016:81).	$\frac{Laba\ bersih}{Total\ asset}$	Rasio
Hutang jangka Pendek (X_1)	X_1 ialah kewajiban perusahaan yang waktu pelunasan pembayarannya yakni satu tahun sejak neraca dibuat, pembayarannya dengan aktiva lancar perusahaan Munawir (2015:18).	CR (Current ratio) = $\frac{Aktiva\ lancar\ (Current\ aset)}{Utang\ lancar\ (Current\ liabilities)}$	Rasio
Hutang Jangka Panjang (X_2)	X_2 ialah kewajiban perusahaan yang pelunasan pembayaran kurun waktu lebih dari satu tahun sejak neraca dibuat Munawir (2015:19).	DAR = (Debt to Asset Ratio) = $\frac{Total\ hutang}{Total\ aktiva}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah objek ataupun subjek yang punya kapabilitas maupun karakteristik yang ditunjuk peneliti yang akan dipergunakan untuk dianalisa serta

bisa diambil kesimpulan Sugiyono, (2016:80). Penggambaran populasi ialah semua data yang sesuai dengan peneliti. Penggunaan populasi riset ini yakni perusahaan sektor makanan dan minuman dalam BEI periode 2016-2020. Jumlah emiten ada 26. Berikut bisa ditinjau ada tabel di bawah ini daftar populasi riset, yakni:

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman

Kode	Emiten	Go Public
ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	13-06-1994
ALSA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11-061997
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	11-07-2012
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14-05-2004
BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08-05-1995
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-12-2017
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-07-1996
CLEO	Sariguna Primatirda Tbk	05-05-2017
DLTA	Delta Djakartatbk	12-0201984
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08-01-2012
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-10-2018
HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk	22-06-2017
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	07-10-2010
IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20-10-2002
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-07-1994
MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07-07-2014
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-01-1994
MYOR	Mayora Indah Tbk	04-07-1990
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-09-2018
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-12-2017
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-10-1994
ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk	28-06-2010
SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-01-1993
SKLT	Sekat Laut Tbk	08-09-1993
STTP	Siantar Top Tbk	16-12-1996
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02-07-1990

Sumber: *website* **www.idx.co.id**

3.3.1 Sampel

Sugiyono, (2016:81) berpendapat bahwa sampel ialah bagian dari keseluruhan karakteristik populasi. Analisa hasil sampel bisa ditarik kesmpulan dari populasi, sampel bisa dipilih yang bisa mewakili populasinya. Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Adanya evaluasi sampel yakni untuk pertimbangan karakteristik tertentu yang bisa dipertimbangkan peneliti yakni meliputi perusahaan yang:

1. Termasuk sektor makanan dan minuman periode 2016-2020.
2. Masih berproduksi dan mengeluarkan laporan keuangan periode 2016 - 2020 pada BEI.
3. Mempunyai laporan keuangan berhenti di 31 Desember.
4. Menggunakan jenis kurs rupiah.
5. Mempunyai keuntungan positif sepanjang periode 2016-2020.

Dari kriteria yang telah ditentukan penulis, dapat ditarik kesimpulannya bahwa dari 26 data yang ada di BEI. Hanya ada 7 data yang memenuhi kualifikasi penelitian yang digunakan sebagai sampel (7 perusahaan selama 5 tahun).

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman

Kode	Perusahaan	Go Public
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	11-07-2012
BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08-05-1995
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	07-10-2010
MYOR	Mayora Indah Tbk	04-07-1990
SKLT	Sekat Laut Tbk	08-09-1993
STTP	Siantar Top Tbk	16-12-1996
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02-07-1990

Sumber: *website* **www.idx.co.id**

3.4 Jenis dan Sumber Data

Perolehan data riset ini tergolong data kuantitatif, data yang direpresentasikan dalam bentuk angka. Data ini bisa dianalisa dan diolah. Data diteliti pada riset ini, objek penelitiannya didapat dari laman www.idx.co.id

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Terdapat karakteristik yang bisa mempengaruhi kualitas data riset yakni kelebihan penggunaan instrumen riset yang berkaitan pada validitas ataupun reabilitas. Oleh sebab itu, kualitas penghimpunan data berkaitan dan bertepatan dengan langkah yang digunakan saat menghimpun data Sugiyono (2016:81). Riset ini dilakukan dengan cara menghimpun data sekunder. Data sekunder bisa diperoleh dari berbagai jurnal terdahulu, buku dan data objek 26 riset). Data relevan lalu dicatat dan dihitung dengan mengumpulkan informasi dalam penyelesaian permasalahan. Menghimpun data bisa menggunakan metode pengambilan data yang ada di BEI, yakni laman resmi BEI periode 2016-2020.

3.5 Tehnik Analisis Data

Aktivitas analisa dari perolehan data riset meliputi pengklasifikasian dan penyajian data berdasar pada pemilihan variabel, pengolahan data agar bisa mendapatkan jawaban rumusan permasalahan yang ada serta dilakukan pengujian hiptesis. Penggunaan analisa kuantitatif riset karena informasi yang akan diolah dalam bentuk angka dan melalui perhitungan statistik. Data dikelompokkan seperti tabel, lalu diproses dengan SPSS V25 maka perolehan hasil riset seperti gambar, tabel, grafik yang memiliki manfaat bagi penemuan hasil riset.

3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Perolehan hasil analisa statistik meliputi tabel, gambaran dan analisa yang belum menghasilkan kesimpulan. Bisa ditinjau dari perolehan mean, standar deviasi, sum, minimal, maksimum, dan lainnya. Penggunaan analisa ini berguna untuk mempermudah pemahaman terkait variabel riset Ghozali, (2018:19). Analisa dimulai dari menghimpun, mengukur, menelaah, menyajikan dan evaluasi data dengan perolehan keterangan mengenai gejala.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Pengujian berguna perolehan nilai residual data distribusi normal atau sebaliknya, bisa ditinjau dari perolehan hasil bentuk kurva dimana kurva berbentuk lonceng atau bell shapet curva. Pengujian ini meliputi perolehan histogram regression residual, analisa chi square dan angka Kolmogorov Smirnov (K-S). Kurva nilai residual bisa diartikan normal bila angka K-S z < z tabel, atau angka sig. > α ; sig. > 0,05 (Wibowo, 2012:31).

Terjadinya data outlier yakni bila ditemukan data yang tampak berbeda jauh dengan data lainnya dan bernilai ekstrim untuk penggambaran variabel satuan atau kombinasi. Penyebab terjadinya hal tersebut bisa dijelaskan pada poin berikut:

1. Kekeliruan input data
2. Ketidakberhasilan spesifikasi dan ada nilai yang hilang pada aplikasi komputer
3. Outlier bukan bagian dari pilihan total sampel

4. Sumber outlier dari distribusi variabel populasi bernilai ekstrim atau tidak normal.

3.6.1.1 Uji Multikolonieritas

Pengujian regresi apakah terdapat interelasi antar variabel bebas. Bila ada korelasi, maka variabel tidak ortogonal yang memiliki artian variabel bebas sama dengan 0 Ghozali, (2018:107) pengujian bisa ditinjau dari model regresi yakni:

1. Jika antara variabel bebas punya interelasi yang terbilang tinggi (> 0,90) maka terjadi gejala multikolonieritas.
2. Multikolonieritas bisa ditinjau dari satu nilai tolerance serta varience inflation factor (VIF).

3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian berguna untuk mengetahui terjadinya perbedaan variasi dari pengamatan satu ke lainnya, regresi yang baik bila tidak ada gejala heteroskedastisitas. Pengujian yang dipergunakan pada riset ini yakni dengan scatter plot. Plot sebar yaitu dimana penggambaran grafik dengan titik yang mempelrihatkan hubungan antara dua pasangan data (Priyanto, 2016).

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Pengujian untuk mengetahui apa ada interelasi variabel pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu t-1. Pendeteksian riset ini dengan Durbin Watson (DW), persyaratannya DU dan 4-DU berdasar tabel DW alpha 0,05 Ghozali, (2018:111- 112).

3.6.2 Analisis Linear Berganda

Analis mempunyai pola sama dengan analisa regresi linear sederhana, namun variabel yang diteliti ialah variabel bebas yang punya pengaruh pada variabel yang dijelaskan Wibowo, (2012:126). Tujuan analisa ini teruntuk mengetahui apakah variabel bebas punya pengaruh pada ROA. Model persamaan regresi dalam riset ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Penjelasan:

Y = ROA

α = Angka Konstanta

β1, β2 = Koefisien regresi

X1 = Hutang Jangka Pendek

X2 = Hutang Jangka Panjang

e = *Error term*

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian berguna mendapati ada tidak dampak variabel secara parsial pada variabel bebas. Fundamental keputusan riset ini ialah angka sig. < ,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya punya dampak variabel X pada Y. Namun bila angka sig. > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak punya dampak antara variabel X pada Y Adhani, (2020:126)

3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Pengujian bertujuan mendapati apa variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Ketentuan pengujian bila angka sig. F< ,05 $a$tau angka $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H0 tidak diterima, HA diterima Ghozali, (2018:98).

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 berguna melihat persentase besaran dampak variabel bebas secara bersamaan berdampak pada variabel terikat. Koefisien angka yang didapat bisa diartikan sebagai besaran persentase variabel Y yang dijelaskan variabel X. (Wibowo, 2012).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Riset berlokasi di BEI Kepulauan Riau, menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman dalam BEI.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal riset penulis yakni:

Tabel 3.4 Jadwal Riset

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Tahun 2021													
		Maret		April				Mei	Juni				Juli		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengajuan dan Input Judul														
2	Perumusan Judul														
3	Pengajuan Proposal/Pene-litian Skripsi														
4	Pengambilan Data														
5	Pengolahan Data														
6	Pengujian dan Penyusunan Laporan Skripsi														
7	Penyerahan Skripsi														
8	Penerbitan Skripsi														

Sumber: Data Riset (2021)